

BAB III

METODE KASUS

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus mengenai asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu dari hamil, bersalin, bayi baru lahir dan pasca bersalin.

Penelitian deskriptif termasuk dalam jenis penelitian observasional dan dilakukan dengan observasi langsung atau tidak langsung tanpa perlakuan atau intervensi (Hidayat et al., 2015).

B. Lokasi dan Waktu

Di PMB Kisti Arum Kabupaten Sleman yang dilaksanakan dari tanggal 04 April-27 Juni 2024.

C. Subjek Studi Kasus

Ny. F umur 28 tahun primigravida di PMB Kisti Arum Kabupaten Sleman.

D. Instrumen Studi Kasus

Panduan wawancara, lembar skrining antenatal, buku KIA dan dokumentasi terkait subjek studi kasus.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah wawancara yang pertanyaannya diajukan secara langsung kepada orang yang terlibat. Wawancara dapat dilakukan secara langsung atau melalui telepon. Wawancara dilakukan dengan Ny. F untuk pengumpulan data subyektif.

2. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan situasi dimana observasi langsung dilakukan oleh peneliti di lapangan. Pada metode ini penulis melakukan observasi langsung terhadap Ny. F.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan catatan peristiwa masa lalu baik berupa tulisan maupun gambar atau foto.

Dokumentasi dalam studi kasus ini dari status buku KIA, rekam medis, jurnal, arsipan serta buku.

F. Metode Pengolahan Data

Pada studi kasus ini melibatkan penggabungan dari teori yang ada dalam tinjauan pustaka. Data yang diperoleh dari anamnesa dan hasil pemeriksaan merupakan data fokus yang dikumpulkan dan dianalisis. Dari analisis tersebut dapat ditemukan atau diidentifikasi diagnosa dan permasalahannya. Setelah diagnosa dan masalah diidentifikasi, penatalaksanaan dan evaluasi dilakukan dan penarikan kesimpulan diambil. Hasil dari asuhan yang diberikan kemudian di diskripsikan, di simpulkan atau di analisis.

G. Etika Studi Kasus

Menurut Setiana (2018) dalam buku riset terapan kebidanan, etika studi kasus yaitu:

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Diberikan kepada subyek dengan tujuan untuk menginformasikan kepada subyek tentang maksud dan tujuan penelitian. Jika subyek setuju, ia harus menandatangani *informed consent*.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Apabila menggunakan subjek, jangan mencantumkan identitas subjek pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang dipublikasikan, cukup kodenya saja.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang dikumpulkan. Hasil penelitian hanya menampilkan data untuk kelompok tertentu.

H. Alat dan Bahan

1. Dalam melakukan wawancara yang digunakan adalah panduan wawancara, buku dan pulpen.
2. Dalam melakukan observasi dan pemeriksaan fisik yang digunakan adalah sarung tangan, stetoskop, tensimeter, timbang berat badan,

doppler, termometer, jam tangan, *midline*, pengukur tinggi badan, dan lembar persetujuan.

3. Dalam melakukan dokumentasi yang digunakan adalah rekam medis dan buku KIA.

I. Pelaksanaan Penelitian

Studi kasus dilakukan dalam tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan pengamatan lapangan dalam pengambilan kasus laporan tugas akhir.
 - b. Mengajukan surat izin pengambilan data dan mendapatkan surat pengantar untuk mencari pasien dan melakukan persetujuan studi kasus di PMB Kisti Arum Kabupaten Sleman.
 - c. Mengajukan persetujuan penelitian dan pengurusan persetujuan etik.
 - d. Melakukan pengkajian data untuk mengidentifikasi subjek yang akan diwawancarai.
 - e. Meminta persetujuan pasien untuk mengikuti studi kasus dan menandatangani formulir persetujuan.
 - f. Persiapan laporan evaluasi LTA dan melakukan validasi LTA
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan asuhan:
 - 1) ANC pertama pada tanggal 04 April 2024 di PMB Kisti Arum dengan UK 32⁺⁶ minggu
 - 2) ANC kedua pada tanggal 29 April 2024 di rumah Ny. F dengan UK 36⁺³ minggu
 - 3) ANC ketiga pada tanggal 06 Mei 2024 di rumah Ny. F dengan UK 37⁺³ minggu
 - 4) ANC keempat pada tanggal 14 Mei 2024 di rumah Ny. F dengan UK 38⁺⁴ minggu.

- b. INC dilakukan sekali dengan tahapan:
 - 1) Mengajukan surat izin pengambilan data di RSUD Mitra Paramedika Sleman.
 - 2) Melakukan pengurusan pengambilan data di RSUD Mitra Paramedika Sleman.
 - 3) Pengambilan data INC, KF 1 dan KN 1 di ruang rekam medis RSUD Mitra Paramedika Sleman.
 - c. PNC dilakukan 3 kali pendampingan:
 - 1) KF II dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2024 dengan nifas hari ke 3 hari SC
 - 2) KF III dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2024 di PMB Kisti Arum dengan nifas hari ke 9 post SC
 - 3) KF IV dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2024 di rumah Ny. F dengan nifas hari ke 42 post SC
 - d. BBL dan neonatus dilakukan 2 kali pendampingan:
 - 1) KN II dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2024 di rumah Ny. F dengan umur 3 hari keadaan bayi sehat
 - 2) KN III dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2024 di PMB Kisti Arum dengan umur 9 hari keadaan bayi sehat
3. Tahap Pembuatan Laporan
- Tahap akhir dari pembuatan laporan studi kasus asuhan kebidanan berkesinambungan hingga peninjauan laporan studi kasus.